

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia sudah tidak merasa asing lagi dengan kata “investasi”. Masyarakat Indonesia sudah mulai menyadari bahwa investasi adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan sejak dini sebagai persiapan akan kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terencana di masa yang akan datang. Investasi merupakan komitmen terhadap sebanyak dana atau sumber daya lain yang dilakukan selama ini yang bertujuan untuk memperoleh sejumlah manfaat di masa yang akan datang (Tendelilin, 2001). Menurut Jogiyanto (2003), investasi merupakan penundaan akan konsumsi saat ini untuk digunakan dalam produksi yang efisien dalam suatu periode waktu tertentu.

Pola pikir masyarakat Indonesia yang sudah mulai terbuka dan kesadaran masyarakat bahwa melakukan investasi lebih baik daripada menyimpan uang di tabungan yang tidak menghasilkan nilai lebih, menimbulkan perpindahan gaya pengelolaan keuangan hidup masyarakat dari “*Saving Society*” menjadi “*Investment Society*”. Ada banyak sekali jenis investasi yang pada umumnya sering ditawarkan seperti investasi properti, emas, valas, saham, dan masih banyak lagi. (Nizar, Hamzah, & Syahnur, 2013)

Investasi yang paling umum dan banyak dikenal masyarakat Indonesia, salah satunya adalah saham. Saham boleh dikatakan menjadi produk investasi yang populer karena sifatnya yang likuid dan mudah untuk diperjual-belikan. Karakteristik saham adalah *high risk-high return*, artinya saham dapat memberikan

berpeluang keuntungan yang tinggi namun beresiko tinggi juga. Dalam kurun waktu yang singkat, saham dapat membuat investor mendapatkan return (keuntungan) *capital gain* dalam jumlah yang banyak. Namun saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian yang banyak juga dalam kurun waktu singkat, karena seiring dengan berfluktuasinya harga saham. (Anwar, 2009).

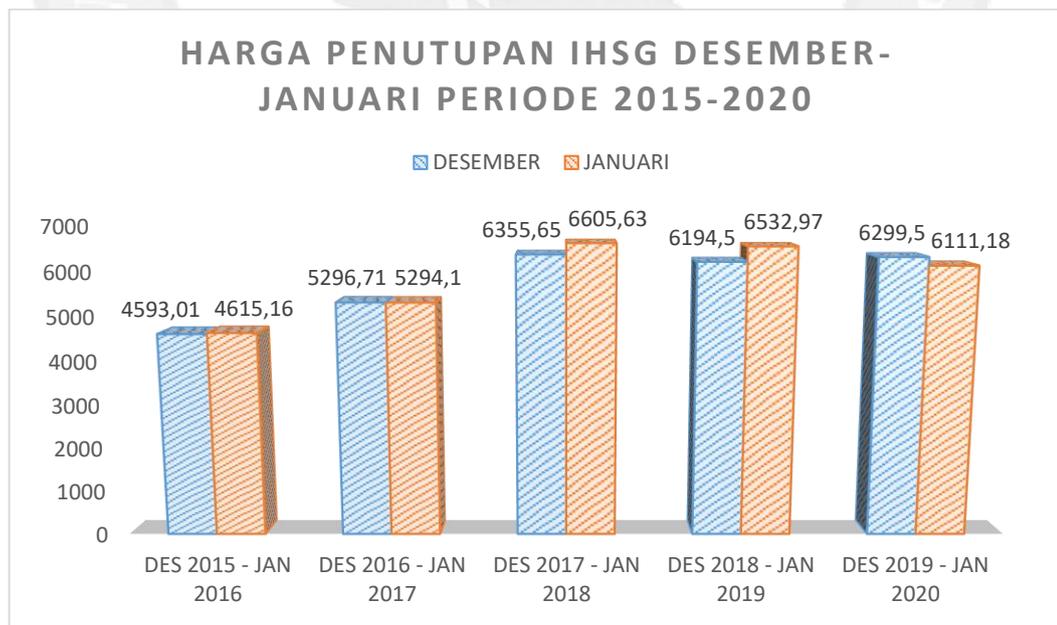
Ketika seseorang melakukan investasi, tujuannya adalah mencari keuntungan. Dan ketika yang diinvestasikan adalah saham, maka yang dilihat oleh investor adalah return saham. Return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh seseorang, institusi, atau perusahaan yang berasal dari hasil investasi yang dilakukan.

Saham dan return saham berpengaruh pada pasar modal yang baik. Pasar modal yang baik adalah pasar modal yang efisien. Pasar modal dapat dikatakan sebagai pasar modal yang efisien ketika harga sekuritas telah memperlihatkan informasi yang tersedia secara keseluruhan. Tetapi dalam pasar efisien juga bisa terjadi penyimpangan yang dinamakan anomali pasar. Penyebab anomali pasar ini sulit untuk dijelaskan secara tepat walaupun dengan melakukan berbagai penelitian.

Menurut Alteza (2007), anomaly pasar merupakan penyimpangan konsep atau model pasar yang efisien. Hal-hal yang mendukung konsep ini adalah terdapat pola tertentu dalam hari perdagangan saham, terdapat *insider trading* di pasar modal, kesempatan untuk memperoleh keuntungan abnormal oleh investor, informasi yang asimetri, dan lain sebagainya. Dalam teori keuangan ini, terdapat beberapa jenis anomali pasar, yaitu anomli perusahaan (*firm anomalies*), anomali musiman (*seasonal anomalis*), anomali peristiwa atau kejadian (*event anomalies*),

dan anomali akuntansi (*accounting anomalies*). Dari keempat anomali tersebut, anomali yang biasa terjadi adalah anomali musiman (*seasonal anomalies*). Hal ini dikarenakan adanya pola musiman harga masa lalu. Menurut Cahyaningdyah & Putra (2013) *January effect* adalah salah satu bentuk anomali musiman, yang diperkenalkan oleh Watchel tahun 1942 dan mendapatkan perhatian pada tahun 1976 ketika Rozzef dan Kinney melakukan penelitian.

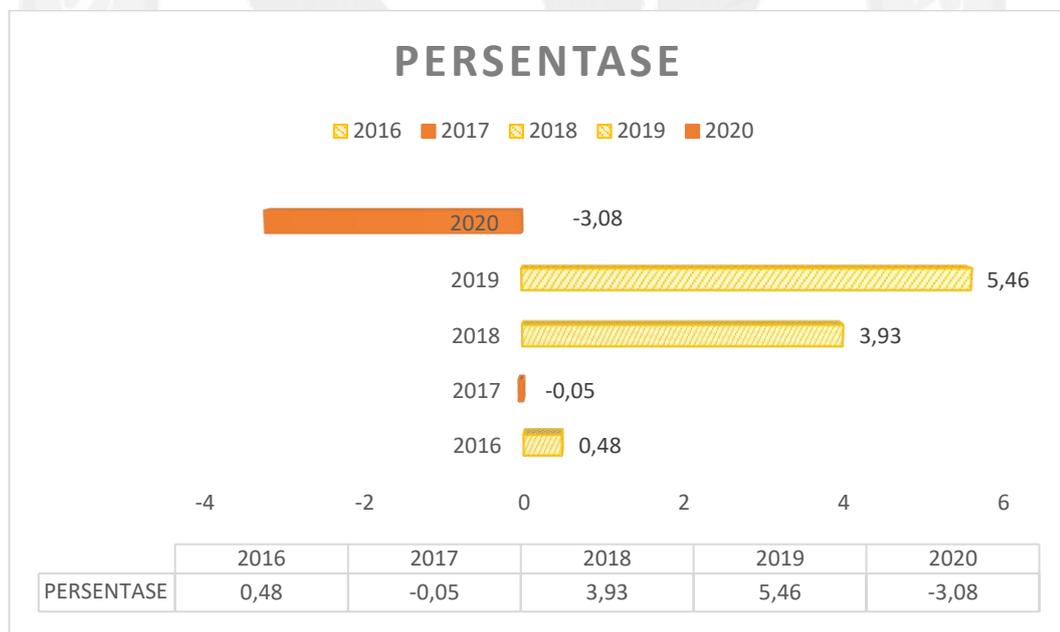
January Effect sendiri merupakan anomaly dalam pasar modal. Harga saham cenderung meningkat atau mengalami kenaikan pada bulan januari di dua minggu pertama. Harga saham ini mengalami kenaikan dikarenakan pada akhir tahun para investor ataupun fund manager memiliki kecenderungan untuk menjual sahamnya sehingga mereka dapat mengamankan dana serta agar mereka dapat mengurangi beban pajak perusahaan. (Sugianto, 2019)



Gambar 1.1 Harga Penutupan IHSG Desember – Januari Periode 2015-2020

Sumber: ihsg.idx.com (data diolah 2020)

Tabel diatas adalah harga penutupan IHSG bulan Desember dan Januari untuk periode 2016-2020. Data diatas menunjukkan return saham yang positif saat bulan Januari pada tahun 2016, 2018, dan 2019. Dalam jangka waktu 5 tahun tersebut (2016-2020) ada 2 tahun yang menunjukkan return januari yang negative, yaitu pada tahun 2017 dan 2020. Pada tahun 2017 IHSG pada bulan Januari mengalami return yang negatif, yaitu - 0,05%. Dan pada tahun 2020 IHSG pada bulan Januari juga mengalami return yang negatif, yaitu - 3,08%. IHSG merupakan nilai rata-rata saham dari perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai return paling tinggi.



Gambar 1.2 Persentase Selisih Harga Penutupan IHSG Desember – Januari Periode 2016-2020

Sumber: ihsg-idx.com (data diolah 2020)

Ada beberapa penelitian yang mengatakan bahwa January effect tidak berlaku di Negara Indonesia, seperti penelitian oleh Fitriyani dan Ratn (2012) menyatakan bahwa melihat return saham dan abnormal return akan memiliki fenomena “efek bulanan” di BEI, namun dari sisi aktivitas volume perdagangan, fenomena “efek bulanan” tidak akan terjadi di bursa efek Indonesia. Studi lain oleh Yoga (2010) menunjukkan bahwa fenomena “January effect” terjadi selama periode penelitian, ditandai dengan return pasar yang tinggi dan signifikan pada suatu sektor dalam indeks sektor pada bulan Januari. Kamaludin (2010) menemukan adanya pengaruh Januari yang signifikan. Efek Januari hanya terjadi di dua bursa, yakni Pakistan dan Indonesia.

Tetapi tidak sedikit juga penelitian yang mengatakan bahwa January effect berlaku di Indonesia, seperti penelitian menurut Cahyaningdyah dan Dhany Kurniawan (2013) yang menyatakan bahwa di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012 tidak terjadi January effect. Ardhani (2014) menyatakan bahwa pada tahun 2012 tidak terjadi January effect pada pasar modal Indonesia. Sheryl Kadir dan Suramaya Suci (2014) menyatakan bahwa tidak terjadi fenomena January effect pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013.

Oleh sebab itu penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan apakah January effect terjadi pada Saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah average return per month selama 5 tahun, dan annual average return selama 5 tahun. Data

ini kemudian dibandingkan. Perhitungan yang digunakan untuk membandingkan return per bulan dan annual return ini, menggunakan Mann Whitney Test.

Penelitian ini menguji January Effect, dengan tidak hanya membandingkan return per tahun dengan return bulan Januari saja, tetapi juga membandingkan return per tahun dengan return bulan-bulan yang lain. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada saham perusahaan LQ45 di bulan Januari terdapat perbedaan yang signifikan (January effect), atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan di bulan Januari, tetapi terjadi perbedaan yang signifikan di bulan lainnya.

Agar penelitian ini ceteris paribus (mengisolasi efek dari faktor lain di luar apa yang dipelajari), maka dalam penelitian ini akan menghilangkan event-event yang terjadi pada perusahaan yang mempengaruhi return saham (pembagian deviden perusahaan). Ketika terjadi event yang mempengaruhi return, yang dihilangkan adalah periode 1 minggu (3 hari sesudah dan 3 hari sebelum event).

1.2 Batasan Masalah

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder, sehingga data seperti harga saham, laporan tahunan, dan return didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia atau yahoo finance dengan objek LQ45 periode 2016 – 2020.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terjadi January Effect pada saham perusahaan LQ45?

2. Apakah terdapat perbedaan return yang signifikan pada bulan Januari?
3. Apakah average return harian bulan Januari lebih besar dari average return harian per tahun?
4. Apakah average return harian bulan Februari sama dengan average return harian per tahun?
5. Apakah average return harian bulan Maret sama dengan average return harian per tahun?
6. Apakah average return harian bulan April sama dengan average return harian per tahun?
7. Apakah average return harian bulan Mei sama dengan average return harian per tahun?
8. Apakah average return harian bulan Juni sama dengan average return harian per tahun?
9. Apakah average return harian bulan Juli sama dengan average return harian per tahun?
10. Apakah average return harian bulan Agustus sama dengan average return harian per tahun?
11. Apakah average return harian bulan September sama dengan average return harian per tahun?
12. Apakah average return harian bulan Oktober sama dengan average return harian per tahun?
13. Apakah average return harian bulan November sama dengan average return harian per tahun?

14. Apakah average return harian bulan Desember sama dengan average return harian per tahun?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat January effect di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan average return harian tiap bulan dengan average return harian setahun. Dengan menguji average return per bulannya, penelitian ini dapat membuktikan apakah pada bulan January terdapat perbedaan yang signifikan, atau apakah ada perbedaan yang signifikan di bulan lainnya.

1. Membuktikan terjadinya January Effect pada saham perusahaan LQ45.
2. Membuktikan terdapat perbedaan return yang signifikan pada bulan Januari.
3. Membandingkan return harian bulan Januari dengan average return harian per tahun.
4. Membandingkan return harian bulan Februari dengan average return harian per tahun.
5. Membandingkan return harian bulan Maret dengan average return harian per tahun.
6. Membandingkan return harian bulan April dengan average return harian per tahun.
7. Membandingkan return harian bulan Mei dengan average return harian per tahun.

8. Membandingkan return harian bulan Juni dengan average return harian per tahun.
9. Membandingkan return harian bulan Juli dengan average return harian per tahun.
10. Membandingkan return harian bulan Agustus dengan average return harian per tahun.
11. Membandingkan return harian bulan September dengan average return harian per tahun.
12. Membandingkan return harian bulan Oktober dengan average return harian per tahun.
13. Membandingkan return harian bulan November dengan average return harian per tahun .
14. Membandingkan return harian bulan Desember dengan average return harian per tahun.

1.5 Manfaat

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua pihak. Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada pihak-pihak berikut:

Bagi Penulis :

- a) Mengetahui perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)

- b) Memperoleh pemahaman mengenai anomali saham.
- c) Mengetahui dan memahami peristiwa January effect.

Bagi Peneliti Selanjutnya :

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berkecimpung dalam topik penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian ini dapat dilanjutkan atau ditambah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi calon investor dan analis keuangan

Investor dapat menguraikan faktor apa saja yang mempengaruhi status dan nilai saham emiten terutama pengaruh variabel terhadap kinerja indeks saham, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menerapkan strategi investasi pasar modal yang tepat.

Bagi Pemerintah dan Institusi Terkait

Sebagai pertimbangan bagi pemerintah dan semua pihak yang ingin berinvestasi di lembaga pengambil keputusan, maka lembaga pengambil keputusan tersebut akan terus menerapkannya agar mampu menciptakan lingkungan investasi yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di bursa efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara sistematis menjelaskan secara singkat konten yang terdapat di setiap bab dari keseluruhan skripsi. Artikel ini memperkenalkan sistem penulisan berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Mendesripsikan latar belakang pertanyaan penelitian, pertanyaan dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistem penulisan tesis ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, memperkuat penelitian sebelumnya dari penelitian ini, serta kerangka teori dan hipotesis dari makalah ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Deskripsi cara melakukan penelitian, deskripsi variabel penelitian yang digunakan, deskripsi sampel dan data keseluruhan yang akan digunakan. Selain itu, bab ini juga memuat tentang jenis dan sumber data, metode pengumpulan data yang akan digunakan, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian, analisis hasil pengolahan data, analisis data deskriptif dan analisis hasil uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini memperkenalkan kesimpulan akhir yang diambil dari analisis pada bab sebelumnya, serta saran dari semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.